

50 Sapi di Kab. Serang Terserang LSD

SERANG (IM)- Jumlah kasus hewan ternak yang terjerangkit lumpy skin disease (LSD) di Kabupaten Serang bertambah. Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Serang tercatat ada 50 kasus LSD baru di Kabupaten Serang yang menyerang sebuah peternakan.

Diketahui, sebelumnya DKPP menemukan 18 kasus baru hewan ternak terjerangkit LSD, yakni 13 kasus di Waruwangi dan 5 kasus di Bojonegara.

Kepala DKPP Kabupaten Serang, Suharjo mengatakan, untuk kasus yang sebelumnya ditemukan sudah dapat ditangani dan sudah mendapatkan vaksinasi. "Untuk kasus pertama yang 13 ekor di Waru Wangi saat ini kondisinya sudah membaik. Sama halnya dengan kasus LSD yang terjadi di Bojonegara, sudah membaik," katanya, Minggu (9/7).

Kendati demikian, untuk kasus LSD yang terjadi di Waruwangi justru merambah ke peternakan-peternakan di sekitar kawasan tersebut. Bahkan menjangkit hingga 50 ekor sapi di peternakan. "Saat

ini ternyata merambah ke peternakan-peternakan yang ada di warung wangi. Dari laporan yang diterima ada 50 kasus baru LSD yang terjadi di Waru Wangi," jelasnya.

Pihaknya meminta kepada masyarakat untuk tidak khawatir lantaran penyakit tersebut tidak akan menular ke manusia. "Sebetulnya, penyakit LSD sendiri tidak akan menular terhadap manusia dan masih dapat dikonsumsi daging hewan yang mengidap LSD. Namun, penyakit tersebut dapat cepat menular bahkan manusia bisa jadi media penularannya," jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga saat ini telah melakukan upaya penanganan dengan melakukan vaksinasi pertama kepada hewan-hewan yang terkena LSD. "Memang sudah muncul bintik-bintik di badannya seperti cacar-cacar. Namun sekarang sudah mulai membaik," jelasnya.

Pihaknya juga saat ini telah menjadwalkan pelaksanaan vaksinasi ke dua untuk hewan-hewan yang terkena LSD. "Hari ini jadwalnya vaksinasi yang ke dua, sekarang sudah ada perkembangan baik," imbuhnya. ● **pra**

Paman Ungkap Kejanggalan Kematian Keponakan di Sel Polres Pandeglang

PANDEGLANG (IM)- Salah satu tersangka Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), Muhammad Soleh (23) ditemukan tewas di sel tahanan Kepolisian Resor (Polres) Pandeglang, Banten.

Paman Soleh bernama Agus mengungkapkan sejumlah kejanggalan dari kematian keponakannya yang disebut karena gantung diri. Anehnya, meski waktu meninggal disebut pukul 07.00 WIB, namun keluarga tidak mendapatkan kabar. "Kami datang ke sana itu jam 11.00 WIB, tapi paginya itu enggak dikasih tahu kalau sudah meninggal," katanya.

Berdasarkan keterangan temannya yang berinisial AL atas kasus TPPO pada 16 Juni 2023. Keduanya ditangkap karena diduga menjadikan dua siswi SMP di Kabupaten Pandeglang sebagai pekerja seks komersial (PSK).

Dia mengungkapkan keluarga sempat tak bisa menjenguk Soleh pada Selasa (4/7). Menurutnya, saat itu petugas mengatakan sedang ada kunjungan dari Polda Banten. "Terus kelu-

arga ke Pasar Pandeglang untuk makan bakso. Tak lama setelah itu ditelepon disuruh balik lagi ke Polres, katanya mau ada yang dibereskan," ujarnya.

Ketika tiba di Polres Pandeglang, keluarga dikejutkan dengan kabar meninggalnya keponakannya yang disebut karena gantung diri. Anehnya, meski waktu meninggal disebut pukul 07.00 WIB, namun keluarga tidak mendapatkan kabar. "Kami datang ke sana itu jam 11.00 WIB, tapi paginya itu enggak dikasih tahu kalau sudah meninggal," katanya.

Berdasarkan keterangan temannya yang berinisial AL atas kasus TPPO pada 16 Juni 2023. Keduanya ditangkap karena diduga menjadikan dua siswi SMP di Kabupaten Pandeglang sebagai pekerja seks komersial (PSK). Dia mengungkapkan keluarga sempat tak bisa menjenguk Soleh pada Selasa (4/7). Menurutnya, saat itu petugas mengatakan sedang ada kunjungan dari Polda Banten. "Terus kelu-

IDN/ANTARA



INFRASTRUKTUR PENDUKUNG WISATA PANTAI SELATAN JABAR

Warga bersepeda melintasi Jembatan Wiradinata Rangga Jipang, Pangandaran, Jawa Barat, Minggu (9/7). Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Kementerian PUPR membangun sejumlah infrastruktur jalan di jalur selatan seperti jembatan tersebut untuk menjadi akses penghubung dan pendukung pariwisata hingga desa wisata di kawasan pantai selatan Jawa Barat.

Dinsos Tangerang Upayakan Beri Jaminan Pendidikan Anak Yatim Akibat COVID

TANGERANG (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Tangerang, Banten sedang mengupayakan untuk memberikan jaminan pendidikan bagi anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal dunia akibat terparap COVID-19 beberapa waktu lalu. "Untuk jaminan tetap kawal sejak tahun lalu, sekarang kita fokus memberikan bantuan yang sifatnya untuk sekolah (pendidikan)," kata Kepala Dinsos Kabupaten Tangerang, Aziz Gunawan di Tangerang, Minggu (9/7).

Ia mengatakan jaminan pendidikan yang akan diberikan itu melalui Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak (RSPA). Meski demikian, anak yatim piatu yang ditanggung oleh Dinsos bakal dipastikan terlebih dahulu ada atau tidaknya pengampun dari saudara dekatnya.

Kemudian, berdasarkan hasil pendataan selama ini, pihaknya mencatat sebanyak 2.000 anak di wilayah itu menjadi yatim piatu karena orang tuanya meninggal dunia akibat COVID-19," tuturnya.

Dia menambahkan terkait tempat rehabilitasi penyan-

dang masalah kesenjangan sosial (PMKS) Pemerintah Kabupaten Tangerang saat ini hanya memiliki satu lokasi UPTD rehabilitasi. "Namun, untuk menanggulangi atau merehabilitasi anak telantar, ODGJ, dan lansia, kami bekerja sama dengan 30 lembaga kesejahteraan sosial di Kabupaten Tangerang. Sehingga, tidak ada kendala terkait tempat," ujarnya.

Sementara itu, Anggota Komisi II DPRD Kabupaten Tangerang, Ahyani mengatakan jaminan pendidikan bagi anak yang ditinggal kedua orang tuanya akibat pandemi COVID-19 sangat penting. Pemerintah daerah wajib hadir untuk anak yatim piatu tersebut, khususnya mereka yang memiliki ekonomi lemah. "Memang yang terpenting itu pendidikan. Pemerintah harus hadir, kalau bisa menggratiskan seluruh biaya pendidikan, khususnya ketika mereka masuk di sekolah swasta," katanya.

Ia juga mengusulkan agar Pemerintah Kabupaten Tangerang memiliki Perda CSR yang diberlakukan kepada sekolah-sekolah swasta yang bagus. Dimana mereka wajib menampung anak-anak miskin, terutama yatim piatu di Kabupaten Tangerang, sedikitnya 10 hingga 20 persen di setiap rombongan belajar. ● **pur**



PANEN BAWANG MERAH DI MADIUN

Wali Kota Madiun Maldi (kedua kiri, belakang) bersama sejumlah petani memperlihatkan bawang merah yang dipanen di lahan Sekolah Lapang Budidaya Bawang Merah di Kota Madiun, Jawa Timur, Minggu (9/7). Hasil panen bawang merah di lahan milik Pemkot Madiun tersebut selanjutnya akan dijadikan bibit untuk dibudidayakan kembali di lokasi lain bagi petani yang telah belajar di lahan sekolah lapang itu.

MUNCUL DUKUNGAN UNTUK PILKADA 2024

Walkot Tangerang: 'Saya Ingin Selesai Saja, Ingin Jadi Rakyat Biasa'

Niat untuk maju dan bertarung menjadi Gubernur Banten 2024 sama sekali tidak terpikirkan. Sebab, dirinya mengakui kalau latar belakangnya memang bukan sebagai seorang politisi. "Enggak punya cita-cita dan enggak berharap, karena saya memang bukan dari latar belakang politisi dan birokrat," jelas Arief.

TANGERANG (IM)

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah menyatakan diri ingin cepat-cepat menyelesaikan amanah sebagai wali kota. Ia secara lugas mengungkapkan tidak ingin lagi menjadi pejabat setelah masa jabatan sebagai Wali Kota Tangerang selesai.

"Saya sendiri memang pengen selesai aja, meny-

lesaikan amanah di Kota Tangerang. Sudahlah, saya ucapkan terima kasih sudah diberikan kesempatan 15 tahun mengabdikan, mulai dari wakil, jadi wali kota, dua periode," ucap Arief, Sabtu (8/7).

Pada, Arief mendapat dukungan langsung dari warga untuk maju dalam Pemilihan Gubernur Banten di 2024. Dukungan itu terlihat jelas di

spanduk-spanduk yang dipasang oleh warga.

Arief pun menyatakan jika saat ini dirinya hanya ingin fokus untuk menyelesaikan amanah sebagai Wali Kota Tangerang. Ia menyebut, banyak sosok yang lebih pantas untuk jadi pemimpin ketimbang dirinya. "Sesuai dengan amanahnya, jadi ketika ada dukungan kayak gitu, kayaknya saya ngukur dirilah mungkin masih banyak kekurangan dan ada yang lebih pantas ketimbang saya," kata Arief.

Ingin Jadi Rakyat Biasa

Adapun Arief yang sudah dua periode menjabat sebagai Wali Kota Tangerang itu juga secara terang-terangan ingin menjadi rakyat biasa. "Saya mah jadi rakyat saja nih. Nge-doain Banten, Tangerang, dan Indonesia, supaya dikasih pemimpin yang amanah dan istiqomah,

jadi gitu ajalah," ucap dia.

Arief juga menuturkan, niat untuk maju dan bertarung menjadi Gubernur Banten 2024 sama sekali tidak terpikirkan. Sebab, dirinya mengakui kalau latar belakangnya memang bukan sebagai seorang politisi. "Enggak punya cita-cita dan enggak berharap, karena saya memang bukan dari latar belakang politisi dan birokrat," jelas Arief.

Soal keberadaan spanduk dukungan untuk dirinya, Arief mengaku, tidak tahu menahu soal itu. Arief telah memerintahkan orang-orang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mencari tahu siapa di balik pemasangan spanduk dukungan tersebut. "Enggak tahu itu siapa yang pasang. Makanya saya sempat meminta temen-temen Kesbangpol untuk cari siapa sih (yang pasang)," ujar dia.

Arief sendiri terkejut ke la-

pangan untuk mencopot seluruh spanduk dukungan kepada dirinya tersebut. Ia khawatir, pemasangan spanduk itu ada unsur kepentingan untuk pihak lain.

"Kalau lempeng-lempeng aja sih alhamdulillah, tapi kita takutnya ada kepentingan-kepentingan lain yang enggak tahu. Makanya lebih baik enggak usah lah karena memang enggak niatan untuk mencalonkan diri ke sana," ucap dia.

Kendati demikian, lanjut Arief, dirinya tetap mengucapkan terima kasih kepada warga yang terus memberi dukungan, meski ia sama sekali tidak berniat untuk maju sebagai Gubernur Banten di 2024. "Makasih doanya, dukungannya. Cuma kayaknya kita tahun depan enggak nyalon dulu dah, yah. Doanya saja, mudah-mudahan bisa nylesain amanah di Kota Tangerang," tutur Arief di akun TikTok pribadinya. ● **pp**

TERKAIT PILKADA TANGSEL

Pilar Masih Nyaman Bersama Wali Kota Benyamin Davnie

TANGSEL (IM)- akil Walikota Tangsel, Pilar Saga Ichsan mengungkapkan dirinya saat ini masih ingin fokus menyelesaikan tugas bersama Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie hingga November 2024 mendatang. Meski begitu ditanya kemungkinan akan tetap bersama Benyamin mencalonkan diri pada Pilkada 2024 usai jabatan mereka berakhir, Pilar memberi sinyal masih merasa nyaman memimpin Tangsel bersama Benyamin.

"Yang pasti saya dengan pak Walikota itu nyaman ya, semuanya tidak ada masalah.

Kerja ini kan menurut saya, kalau kata orang gak usah gonток-gontokan. Saya sebagai Wakil Wali Kota bisa menempatkan diri, ada pimpinan saya, perintah beliau itu bagi saya Sami'na Wa Atho'na," ujar Pilar, Sabtu (8/7).

Menurut Pilar, hingga saat ini seluruh proses menuju Pilkada dilalui dengan mengalir apa adanya dan tidak mau memasang target apapun. "Saya masih mengalir aja, kan proses ini masih lama, kalau kita terlalu berharap nanti kita kecewa tidak sesuai ekspektasi. Saya tidak mau mengawang-awanglah," ujarnya. ● **pp**

Ngeri, 20 Ribu Warga Kota Tangerang Alami Obesitas

TANGERANG (IM)- Sebanyak 20 ribu warga Kota Tangerang terkonfirmasi mengalami obesitas. Hal itu berdasarkan deteksi dini yang dilakukan oleh seluruh Puskesmas di setiap wilayah Kota Tangerang. Kepala Bidang P2P (pencegahan dan pengendalian penyakit) Dinkes Kota Tangerang, Harmayani mengatakan, itu merupakan data sampai Mei 2023 dan masih terus diperbaharui.

"Untuk skrining sasarannya di atas 15 tahun, paling banyak yang mengalami obesitas di atas 20 tahun hingga 50 tahun. Paling menonjol di usia itu," ujarnya Minggu, (9/7).

Kata dia, jumlah tersebut kemudian dilaporkan ke Kemenkes melalui Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK). Lanjut Harmayani, berdasarkan prevalensi obesitas dari Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) Badan Litbangkes Kemenkes RI memang di Indonesia pada 2018 ada di angka 31 persen masyarakat yang mengalami obesitas. Sementara di Kota Tangerang dari total penduduk terdapat 28,6 persen.

Kendati demikian, jumlah 20

ribu masyarakat yang mengalami obesitas itu belum tentu semuanya bermasalah pada kesehatan. Sebab, data tersebut hanya Indeks Masa Tubuh (IMT).

"Data yang kami masukan itu secara general, karena dalam obesitas itu ada kategorinya lagi, ada obesitas ringan, sedang dan berat," ucapnya.

Menurutnya, obesitas adalah kondisi ketika lemak yang menumpuk di dalam tubuh sangat banyak akibat kalori masuk lebih banyak dibandingkan yang dibakar. Sehingga berat badan di atas normal.

"Yang pertama itu normal, kedua sekadar gemuk atau lebih berat badan, ketiga obesitas, yakni kondisi badan yang sudah lebih dari gemuk," katanya.

"Secara umum di Indonesia itu cukup tinggi angka obesitasnya bukan hanya di Kota Tangerang. Dalam Bahasa kesehatannya IMT yang sudah lebih dari 27 dikatakan obesitas," pungkasnya.

Diketahui, saat ini sudah ada dua kasus obesitas di Kota Tangerang. Di mana dua orang tersebut tidak bisa berjalan karena bobotnya yang terlalu besar. ● **pp**

Sekda Kab. Tangerang Lepas Ekspor 300 Pasang Sepatu Sebatik ke Belanda

TANGERANG (IM)- Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid melepas ekspor produk sepatu Sebatik asal Kabupaten Tangerang yang diproduksi oleh PT. Sepatu Indonesia Jaya. Acara pelepasan tersebut dilaksanakan di Gerai Tangerang Gemilang, Jumat, (7/7).

Dalam sambutannya Sekda mengatakan perekonomian di Kabupaten Tangerang pascapandemi Covid-19 mulai bangkit. Menurut Sekda, adanya ekspor dari produk sepatu lokal asal Kabupaten Tangerang yang diproduksi di wilayah Cikupa merupakan salah satu buktinya.

"Kita melepas produk Sepatu Sebatik yang akan diekspor ke Belanda/Netherlands. Produk lokal Kabupaten Tangerang dapat diakui dunia," ungkap Sekda saat melepas ekspor 300 pasang Sepatu Sebatik itu.



Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid melepas ekspor produk sepatu Sebatik asal Kabupaten Tangerang yang diproduksi oleh PT. Sepatu Indonesia Jaya.

Sekda berharap para pelaku usaha terus berinovasi mengembangkan produk yang mempunyai ciri khas kearifan lokal Kabupaten Tangerang menjadi produk yang berkualitas sehingga bersaing di kancan internasional. "Saya berharap batik lokal Kabupaten Tangerang dapat dipadupadankan di produk Sepatu Sebatik, yang nantinya menjadi produk unggulan," harapnya.

Owner Sebatik, Des Chandra Kusuma mengungkapkan bahwa pihaknya sudah mengeksport produk-produknya ke beberapa negara seperti, Taiwan, Hongkong, Jepang, Malaysia dan Australia.

"Dan saat ini produk Sebatik diekspor ke Belanda, dilepas langsung oleh Bapak Sekda, sebanyak 300 pieces langsung dikirim ke Belanda," kata Des Chandra.

Dia melanjutkan, produksi

IST